

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk dapat membantu menjawab fokus permasalahan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study research*). Studi kasus (*case study research*) menurut Creswell (1998) merupakan salah satu dari lima tradisi penelitian yang mana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam waktu dan kegiatan (program, *event*, proses, institusi atau kelompok sosial) tertentu serta juga mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam rentan waktu yang disesuaikan dengan lamanya periode tersebut (Assyakurrohim et al., 2023). Biasanya, fenomena atau peristiwa (kasus) yang dipilih dalam metode penelitian ini adalah hal yang aktual (*real-life events*), yakni yang sedang berlangsung atau yang saat ini sedang terjadi dan bukan sesuatu yang sudah berlalu (Ulfatin, 2022). Metode penelitian ini digunakan sejalan dengan tujuan penelitian ini yang berupaya untuk memotret terkait wujud nilai-nilai religius yang terdapat pada pelaksanaan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan penguatan terhadap penanaman nilai-nilai religius bagi peserta didik melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat dimodifikasi dengan kreatif dan inovatif oleh para Guru PAI dalam mewujudkan penanam nilai-nilai religius pada pelaksanaan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Guru PAI dan tim Guru program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMAN 15 Bandung di Kota Bandung yang terlibat dalam pelaksanaan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan subjek dalam penelitian ini. Kemudian, untuk penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposif, yang mana subjek penelitian disesuaikan dengan kebutuhan, seperti dilihat dari korelasi antara fokus penelitian dengan informan yang memadai sebagai subjek dari penelitian ini. Karena dalam pendekatan kualitatif ini peneliti sendiri adalah instrumen kunci, maka dia sendiri yang dapat menentukannya. Sehingga, Guru PAI

dan tim Guru program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai subjek penelitian ada korelasinya dengan penanaman nilai-nilai religius pada pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan pada penerapan program tersebut (Rukajat, 2018).

3.3 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu wawancara (*interview*), observasi (*observations*) dan studi dokumentasi (*documentations*). Wawancara yang dilakukan secara terbuka (*open-ended questions*) dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk dapat menggali fokus daripada permasalahan ini yaitu mengenai wujud nilai religius, nilai-nilai religius yang ditampakkan melalui program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta karakter religiusnya. Sementara itu, untuk dapat memperoleh validasi terhadap bukti atas penanaman wujud dari nilai-nilai religius pada program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang telah dilakukan oleh guru PAI dan tim Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, maka dikuatkan dengan teknik observasi dan studi dokumentasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Waktu Wawancara

No	Waktu	Kegiatan Lapangan
1.	Rabu, 21 Februari 2024 pukul 10.20 – 11.00 WIB	Wawancara dengan Haris Munandar, M.Pd., guru PAI sekaligus sebagai tim fasilitator kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas XI-1 SMAN 15 Bandung dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas terkait unsur nilai-nilai religius.
2.	Jum'at, 15 Maret 2024 pukul 12.30 – 12.50 WIB	Wawancara dengan Eulis Rina, S.Pd., guru Biologi sekaligus sebagai tim koordinator kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMAN 15 Bandung dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas dan secara umum terkait unsur nilai-nilai religius.

Dari ketiga teknik dalam pengumpulan data tersebut akan dilakukan setelah mendapatkan izin dari Guru PAI tim Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bahwa mereka terlibat dalam penelitian ini. Sementara itu selain dengan wawancara, teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi dokumentasi dapat memperkuat bukti hasil temuan serta hasil yang lebih objektif. Karena, bagi peneliti kualitatif fenomena (kasus) dapat dimengerti maknanya dengan sangat baik apabila melakukan interaksi dengan subjek penelitian melalui wawancara mendalam serta observasi pada latar di mana fenomena (kasus) tersebut yang sedang berlangsung (Rukajat, 2018).

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

No	Data yang Dicari	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kegiatan religius dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Studi Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara • Pedoman Observasi • Pedoman Studi Dokumentasi
2.	Nilai-nilai religius dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Studi Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara • Pedoman Observasi • Pedoman Studi Dokumentasi
3.	Perubahan karakter	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara

3.4 Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi selanjutnya dianalisis melalui langkah-langkah analisis data sesuai dengan pendapat dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yakni sebagai berikut: (Fakhrudin, 2021); (Wanto, 2017)

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data pada penelitian ini dilakukan terhadap semua data mentah yang ada saat penelitian berlangsung, seperti dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pada tahapan ini peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan nilai-nilai religius dalam pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, memfokuskan kepada hal-hal penting, mencari tema dan pola dari semua data yang telah disimpan serta dicatat dalam catatan lapangan, hingga akhirnya mendapatkan data berupa gambaran yang jelas mengenai nilai-nilai religius dalam pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kondensasi data yaitu setelah membaca data secara seksama kemudian ditandai data-data yang relevan dengan rumusan masalah dan dipisahkan serta dimasukkan ke dalam tabel temuan dengan menggunakan kode tertentu. Kondensasi data ini dilakukan dengan menggunakan pengkodean terhadap data penelitian untuk memudahkan peneliti. Dalam pengkodean itu dibuat berdasarkan kategori (*category*) serta dibuat singkatan (*abbreviation*) pada kategori tersebut.

Tabel 3.3 Kode Kondensasi Data

No	Aspek	Kode
1.	Bagaimana nilai-nilai religius dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?	NR
2.	Bagaimana wujud nilai religius dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?	WR
3.	Bagaimana wujud karakter religius siswa?	WK

2. Penyajian data (*data display*)

Pada langkah *display data* ini dilakukan dengan cara melakukan analisis secara mendalam terhadap data-data hasil lapangan mengenai nilai-nilai religius, wujud nilai religius dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan karakter religius siswa yang sudah direduksi, lalu dideskripsikan ke dalam bentuk teks naratif serta dilengkapi dengan tabel, gambar, dan bagan untuk lebih memperjelas data, sehingga mendapatkan alur data yang mudah dipahami serta sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat untuk

penelitian ini. Pendeskripsian data dilakukan secara berurutan dan sistematis yang sesuai dengan urutan dari pertanyaan penelitian dalam temuan penelitian yang kemudian pada temuan penelitian ini dibahas dan dianalisis dengan membandingkannya antara data temuan penelitian dengan teori yang relevan dengan data penelitian tersebut.

Tabel 3.4 Kode Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Dokumentasi Modul P5	D.1
2.	Dokumentasi Presentasi Singkat Siswa	D.2
3.	Dokumentasi Pembuatan Proposal Bisnis	D.3
4.	Dokumentasi Jadwal P5 kelas XI	D.4
5.	Dokumentasi LKPD SWOT P5 kegiatan 3 kelas XI	D.5
6.	Dokumentasi Ketentuan Penulisan dan Presentasi Proposal P5 Kewirausahaan	D.6
7.	Dokumentasi Pembiasaan Shalat Dhuha	D.7
8.	Dokumentasi Visi Misi dan Program Unggulan SMAN 15 Bandung	D.8

Tabel 3.5 Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Observasi pertama kegiatan P5 di kelas XI-1	O.P
2.	Observasi kedua kegiatan P5 di kelas XI-1	O.K

Tabel 3.6 Kode Wawancara

No	Nama	Jenis Kelamin	Kode	Jabatan
1.	Eulis Rina, S.Pd.	P	W.G.1	Tim Koordinasi/Guru Biologi
2.	Haris Munandar, M.Pd.	L	W.G.2	Tim Fasilitator/Guru PAI kelas XI

3. Menarik kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)

Pada tahap selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan gagasan dari hasil temuan peneliti yang berupa deskripsi atau gambaran terkait nilai-nilai religius dalam pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang memiliki makna atas suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau yang belum ada. Pada penelitian ini, kesimpulan berisi atas jawaban dari rumusan masalah yang ditanyakan, yaitu mendeskripsikan mengenai nilai-nilai religius dan wujud dari nilai religius yang ditemukan dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta wujud karakter religius siswa.

Untuk dapat membuktikan bahwa data yang akan dilaporkan itu sudah valid, maka dilakukan triangulasi sebagai sebuah usaha untuk pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu. Karena triangulasi data merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memperkuat derajat keyakinan (*daya dapat dipercaya/validitas*) dan konsistensi (*reliabilitas*) informasi, serta berfungsi sebagai alat bantu dalam menganalisis informasi di lapangan (Alfansyur & Mariyani, 2020; Satori & Komariah, 2011). Pada penelitian ini menggunakan tiga metode dalam pengambilan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Ketiga sumber data tersebut sama-sama penting karena saling menguatkan data satu sama lain. Sehingga, untuk memvalidasi data atau temuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dapat dikatakan sebagai *cross check* data, yaitu dengan membandingkan fakta dari sumber wawancara narasumber 1 dengan wawancara narasumber 2, hasil observasi pertama dengan hasil observasi kedua, dan studi dokumentasi pertama dengan studi dokumentasi kedua. Sedangkan triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data dengan menggunakan pengumpulan data dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber sumber data yang sama (Alfansyur & Mariyani, 2020; Sugiyono, 2013). Sehingga, dengan menggunakan metode triangulasi dalam menguji keabsahan data dapat menjaga validitas dari data yang telah ditemukan.

